

ABSTRACT

This study aims to determine the perceptions of first grade teachers towards the use of Kupang Malay language in bilingual education classes. This research is a descriptive qualitative research with data analysis presented using in-depth interviews. This research was conducted at GMT Manumuti Tarus Elementary School, Tarus Village, Kupang Tengah Sub-district, Kupang Regency, East Nusa Tenggara Province. Researchers used descriptive qualitative methods to collect data taken from observations. The data taken in this study is the teacher's perception about the use of Kupang Malay language in the Bilingual Education class in the first grade of GMT Tarus Manumuti Elementary School. The first teacher's perception is focused on the teacher's acceptance of the use of Kupang Malay language in the classroom, and the second perception focuses on the teacher's understanding of teaching using Kupang Malay language in the classroom. And the third teacher perception is the evaluation of the teaching and learning process using Malay and standard Kupang Indonesian. The result shows that the teacher's perception about acceptance she said that students will receive lessons and also understand better if they use their native language, namely Kupang Malay language rather than using standard of Indonesian. The second is understanding she said that the use of Kupang Malay language in class greatly affects students ability in the teaching process in class because students more quickly and are more active when using KUpang Malay language in class. The third teacher's perception based on evaluation she said that the implementation of bilingual education in the classroom will be effective if the teachers has two language skills and also the availability of learning media using Kupang language also greatly affect the process of teaching and learning activities.

Key words : *teacher perception, bilingual Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru kelas I terhadap penggunaan bahasa Melayu kupang pada kelas pendidikan bilingual dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis data yang disajikan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan teknik dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Gmit Manumuti Tarus, Kelurahan Tarus, Kecamatan Kupang Tengah, kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data yang diambil dari observasi. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah persepsi guru tentang penggunaan bahasa Kupang Malay pada kelas Pendidikan Bilingual di kelas satu SD Gmit Tarus Manumuti. Persepsi guru yang pertama adalah fokus pada penerimaan guru tentang penggunaan bahasa Kupang Malay di kelas, Dan persepsi kedua berfokus pada pemahaman guru tentang pengajaran menggunakan Bahasa Kupang Malay di kelas. Dan persepsi guru yang ketiga adalah evaluasi proses belajar mengajar menggunakan bahasa Melayu dan bahasa baku Indonesia Kupang. Berdasarkan hasil peneliti tentang persepsi guru mengenai penerimaan adalah siswa dapat menerima dan mengerti jika proses belajar mengajar menggunakan Bahasa ibu mereka yaitu Bahasa Kupang Malay daripada menggunakan Bahasa Indonesia baku. Persepsi guru yang kedua adalah pemahaman, guru mengatakan bahwa penggunaan Bahasa Kupang Malay dikelas sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar dikelas karena siswa lebih cepat dan lebih aktif Ketika menggunakan Bahasa Melayu Kupang dikelas. Persepsi guru yang ketiga adalah evaluasi, guru mengatakan bahwa pelaksanaan pendidikan bilingual di kelas akan efektif apabila guru mempunyai dua kemampuan berbahasa, dan juga ketersediaan media pembelajaran menggunakan Bahasa Kupang juga mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: *persepsi guru, Pendidikan bilingual.*